

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang tergolong sebagai negara berkembang. Pembangunan di Indonesia merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pembangunan dilaksanakan dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan. Pembangunan diberbagai bidang tersebut merupakan hal yang paling mendasar dalam mewujudkan suatu perubahan kepada kondisi ideal yang diharapkan oleh masyarakat sebagai unsur penting dari adanya pembangunan itu sendiri.

Permasalahan yang hingga saat ini belum bisa terselesaikan di negara kita adalah menyangkut pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Kehidupan ekonomi hanya melakukan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan masih sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman populasi manusia mengalami pertumbuhan, sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan. Kemiskinan dan pengangguran yang merupakan masalah yang bersifat kompleks dan multidimensi, sehingga pemecahannya harus melalui strategi yang komprehensif, terpadu, terarah dan berkesinambungan. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui peningkatan pendapatan masyarakat miskin dengan penyediaan jasa keuangan mikro.

Salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional adalah kelompok usaha mikro, kecil dan menengah atau dikenal dengan UMKM. UMKM merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utamadukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Secara umum, UMKM adalah jenis usaha marginal dengan penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal dan akses terhadap kredit rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Studi-studi yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peranan yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan, penyediaan barang dan jasa dengan harga murah, serta mengatasi masalah kemiskinan. Di samping itu, UMKM juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal dan mampu memberdayakan kaum perempuan dalam keluarga.

Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan tentang pencadangan usaha, pendanaan, dan pengembangannya dalam rangka meningkatkan kesempatan, kemampuan, dan perlindungan terhadap UMKM. Berdasarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM bahwa perlu diberdayakan dengan cara penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, pengembangan dan pembinaan usaha mikro kecil dan menengah. Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (*capital intensive*). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda pergerakan ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Disisi lain UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002:2).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 17 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, bahwa Dinas Koperasi, UMKM Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok yaitu ” Melaksanakan sebagian Urusan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ”. Susunan organisasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terdiri dari lima bagian yakni Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Sekretaris, Bidang koperasi Bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bidang Fasilitasi Pembiayaan dan Jasa Keuangan serta Bidang Pelatihan dan Penyuluhan. Dinas Koperasi, dan UMKM merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Program urusan wajib Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah yaitu program penciptaan iklim Usaha kecil dan Menengah yang kondusif, program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM, program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM, program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi. Sedangkan program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri yaitu :

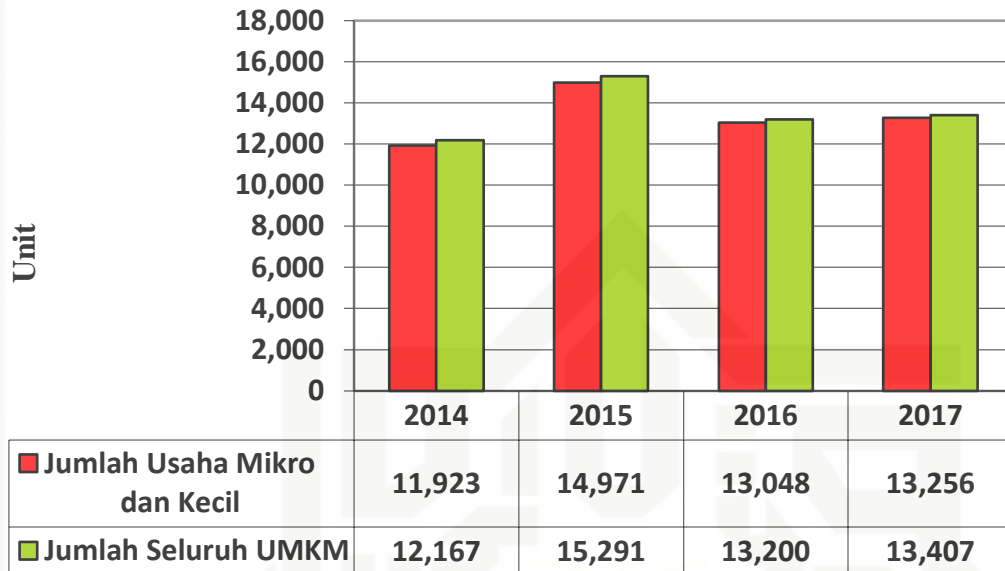
- a. Perencanaan koordinasi dan pengembangan UMKM.
- b. Fasilitasi pengembangan inkubator dan bisnis.
- c. Memfasilitasi peningkatan kemitraan dan bisnis.
- d. Fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi.
- e. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan.
- f. Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan.
- g. Pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi UMKM.
- h. Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Kota Pekanbaru

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan UMKM Kota Pekanbaru mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 jumlah usaha mikro dan kecil yakni berkisar 11.923 unit dan jumlah seluruhumkm 12.167 unit. Di tahun 2015 terjadi kenaikan angka dari perkembangan UMKM di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah usaha mikro dan kecil mengalami kenaikan yang cukup tinggi yakni sebanyak 3.048 unit dari angka 11.923 menjadi 14.971 unit, dan untuk jumlah seluruh UMKM juga mengalami kenaikan yakni sebesar 3.124 unit dari angka 12.167 menjadi 15.291 unit.

Penyebab kenaikan ini dikarenakan kinerja Dinas Koperasi dan UMKM terbilang berhasil dalam menjalankan programnya serta dana yang tersedia cukup untuk menjalankan program ini serta adanya kerjasama yang baik dengan pelaku UMKM. Hal ini yang membuat UMKM dapat tumbuh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang dengan pesat. Namun pada tahun berikutnya terjadi penurunan. Pada tahun 2016 jumlah usaha mikro dan kecil mengalami penurunan sebanyak 1.923 dari angka 14.971 menjadi 13.048 dan juga jumlah keseluruhan UMKM mengalami penurunan sebanyak 2.091 dari angka 15.291 menjadi 13.200. Hal ini dikarenakan masih banyak dijumpai di lapangan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dari segi keuangan kurangnya kesesuaian antara dana yang tersedia yang dapat di akses oleh usaha kecil, serta masih banyaknya pelaku umkm yang belum terdaftar, ide-ide dan produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM belum terlindungi secara maksimal oleh pemerintah.

Melihat permasalahan tersebut pihak UMKM melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang ada agar perkembangan UMKM kembali normal. Keberhasilan UMKM dalam mengatasi permasalahan sebelumnya dapat dilihat ditahun berikutnya. Pada tahun 2017 unit jumlah usaha mikro dan kecil mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni meningkat sebanyak 208 unit dari angka 13.048 naik menjadi 13.256 unit dan jumlah seluruh umkm juga mengalami peningkatan sebanyak 207 unit dari angka 13.200 naik menjadi 13.407 unit. Inilah perkembangan umkm kotapekanbaru dari survei selama 4 tahun yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru Tahun 2017.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru masih kurang tanggap dengan masalah-masalah yang terjadi dengan usaha yang di jalankan oleh pelaku UMKM. Seperti lambatnya informasi yang sampai ke pelaku UMKM,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pelaku UMKM tidak mendaftarkan diri, atau tidak mengikuti program-program yang di jalankan oleh pihak dinas, selain itu kurang tegasnya pihak dinas terhadap pelaku UMKM yang belum mendaftarkan usaha mereka. (Sumber: JOM FISIP Vol.3 No.2- mei 2017) Untuk menilai pertanggungjawaban secara komprehensif dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan hasil perencanaan strategis, dilakukan pula analisis pencapaian kinerja dengan menginterpretasikan lebih lanjut hasil pengukuran kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan atau kegagalan Dinas Koperasi, UMKM Kota Pekanbaru dalam melaksanakan misinya.

Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dari segi keuangan kurangnya kesesuaian antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh usaha kecil, tidak ada pendekatan yang sistematis dalam pendanaan usaha kecil, biaya transaksi yang tinggi yang disebabkan oleh prosedur kredit yang sangat rumit sehingga menyita waktu dan kredit yang disalurkan sangat kecil, kurangnya akses ke sumber dana formal, bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja sangat tinggi, serta banyaknya usaha kecil dan sektor informal yang belum bankable hal ini disebabkan kurangnya kemampuan manajerial dan finansial. (Sumber: JOM FISIP Vol.5 No.2- Feb 2017)

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru seharusnya memfasilitasi kebutuhan UMKM, tidak memperumit pelaku UMKM dalam membuka usaha mereka. Serta menyediakan modal yang cukup besar untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengakses pendanaan mereka. Selain itu masalah

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yaitu Kurangnya pengetahuan akan teknologi, kurangnya kemampuan akan pemasaran dan keterbatasan usaha kecil dalam memenuhi produk barang / jasa sesuai dengan keinginan pasar, serta keterbatasan dan kekurangan sumber daya manusia. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru seharusnya memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM supaya mereka paham dengan teknologi, mampu dalam hal pemasaran, serta mereka memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha mereka kedepannya.

Permasalahan lain dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yaitu ide-ide dan produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM belum terlindungi secara maksimal oleh pemerintah dan sektor informal serta kebijakan pemerintah maupun pengaturan yang mendukungnya belum secara maksimal mendukung pengembangan UMKM tersebut. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dalam hal ini harus melakukan pemantauan terhadap hasil-hasil produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM Kota Pekanbaru, ini sangat berguna untuk mempromosikan hasil produksi UMKM ke luar daerah maupun luar negeri. Supaya dikenal oleh masyarakat banyak. Serta harus adanya tanggung jawab pihak dinas dan pemerintah Kota Pekanbaru dalam melindungi produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM Kota Pekanbaru. (Sumber: JOM FISIP Vol.3 No.2- mei 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai fakta dan fenomena yang terjadi diatas maka penulis mengambil judul penelitian “Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Menciptakan Peluang Usaha Di Kota Pekanbaru.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru ?
- 1.2.2 Faktor – faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran Dinas Koperasi dan UMKM dan memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dalam melakukan penelitian diatas dapat memberi manfaat yang berguna dan sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk menganalisis peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru melalui UMKM.
- 1.3.2 Untuk menganalisis faktor – faktor yang mendukung dan menghambat peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain :

- a. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi instansi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru serta komponen masyarakat mengenai peranan Dinas Koperasi dan UMKM dalam memfasilitasi masyarakat untuk menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah peranan.

- c. Bagi pihak – pihak terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan khususnya bagi pihak – pihak yang berminat terhadap permasalahan yang dibahas penulis

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan dalam Studi Ilmu Administrasi Negara khususnya tentang peranan pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menambah penyusunan pada penelitian ini, penulis membagi penelitian itu dalam enam bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sample, serta metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini membuat tentang sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PERMASALAHAN

Bab ini penulis akan menyajikan hal penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil dan sasaran yang bermanfaat bagi instansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA